

**Laporan Penelitian Fundamental
Tahun Anggaran 2011**



**Metode Pendeteksian Perilaku Morald Hazard
dalam Laporan Keuangan**

Dr. Fitri Ismiyanti, SE., MSi.

**Dibiayai oleh DIPA Universitas Airlangga, sesuai dengan Surat
Keputusan Rektor Tentang Kegiatan Penelitian Multi tahun,
Pengabdian Masyarakat Mono Tahun, dan Pengabdian Kepada
Masyarakat Multi Tahun Universitas Airlangga Tahun Anggaran 2011
Nomor: 844/H3/KR/2011, Tanggal 20 April 2011**

**Universitas Airlangga
2011**

ABSTRACT

This study argues that the company's financial statements can be used to detect fraud at the company. GAAP already provides signposts to detect fraud or irregularities in the financial statements of the company. This study uses financial statements khususnya financial ratio analysis to indicate the existence of fraud within the company. The research data was 2005 to 2010 financial statements of issuers on the Stock Exchange. The results are expected to show indications of fraud and breach of the financial ratios of SFAS. The study found that the ratio of liquidity and profitability of the company is able to distinguish non-fraud and fraud. Also, results obtained show that fraud is used to improve profitability.

Key words: fraud, moral hazard, financial statements

ABSTRAK

Penelitian ini berargumen bahwa laporan keuangan perusahaan dapat digunakan untuk mendeteksi adanya fraud pada perusahaan. PSAK sudah menyediakan rambu-rambu untuk mengetahui adanya fraud atau penyimpangan dalam laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan khususnya analisis rasio keuangan untuk mengindikasikan adanya fraud dalam perusahaan. Data penelitian adalah laporan keuangan 2005 sampai 2010 emiten di BEI. Hasil penelitian diharapkan menunjukkan indikasi fraud dari rasio keuangan dan pelanggaran dari PSAK. Hasil penelitian menemukan bahwa rasio likuiditas dan profitabilitas mampu membedakan perusahaan fraud dan non-fraud. Selain itu hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa fraud digunakan untuk meningkatkan profitabilitas.

Kata kunci: fraud, moral hazard, laporan keuangan.